



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

Warna-warni Tempat Tinggalku

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
PAKET A SETARA SD/MI
KELAS V



MODUL TEMA 7



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

Warna-warni Tempat Tinggalku

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
PAKET A SETARA SD/MI
KELAS V



MODUL TEMA 7

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket A Setara SD/MI Kelas V
Modul Tema 7 : Warna-warni Tempat Tinggalku

- **Penulis:** Agus Wahyudi
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018

vi+ 26 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan pusat kurikulum dan perbukuan kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2018
Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	iii
MODUL 7 WARNA-WARNI TEMPAT TINGGALKU	v
Petunjuk Penggunaan Modul	v
Tujuan Yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul.....	v
Pengantar Modul	vi
Unit 1 Bentuk Rupa Bumi Negeriku	1
A. Bentuk Rupa Bumi di Indonesia	1
B. Lokasi pola pemukiman penduduk	2
C. Bentuk pola pemukiman penduduk	4
Unit 2 Sumber Pencaharianku.....	5
A. Pengaruh dan Perbedaan Sumber Mata Pencaharian Penduduk Indonesia.....	12
B. Perkembangan pembangunan antar propinsi di Indonesia	15
RANGKUMAN	19
SARAN REFERENSI.....	21
PENILAIAN	21
KUNCI JAWABAN:	23
LATIHAN SOAL 2.2	24
DAFTAR PUSTAKA.....	24

WARNA-WARNI TEMPAT TINGGALKU



Petunjuk Penggunaan Modul

Agar Warga Belajar memperoleh hasil belajar secara maksimal, dalam menggunakan modul ini, maka langkah-langkah yang perlu dilaksanakan antara lain:

1. Bacalah dan pahami dengan seksama uraian-uraian materi yang ada pada masing-masing kegiatan belajar. Bila ada materi yang kurang jelas, warga belajar dapat bertanya pada tutor yang mengampu kegiatan belajar.
2. Kerjakan setiap tugas atau soal latihan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman yang telah dimiliki setiap materi yang dibahas dalam kegiatan belajar.
3. Jika belum menguasai tingkatan materi yang diharapkan, ulangi kembali pada kegiatan belajar sebelumnya atau bertanyalah kepada tutor atau instruktur yang mengampu kegiatan pembelajaran yang bersangkutan.



Tujuan Yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari bab ini, warga belajar diharapkan mampu:

1. Mampu memahami dan menganalisis bentuk rupa bumi
2. Mampu menyajikan hasil analisis dalam bentuk tabel dan menceritakan tentang bentuk-bentuk rupa bumi
3. Mampu mengenal lokasi pemukiman penduduk di sekitarnya
4. Mampu memahami sumber mata pencaharian penduduk

Pengantar Modul

Kita ketahui bahwa manusia tinggal di lingkungan yang beragam. Sebagian dari mereka tinggal di pegunungan dan sebagian lainnya tinggal di pantai yang datar atau di wilayah perbukitan. Keragaman tersebut memengaruhi kehidupan manusia. Manusia yang tinggal di pegunungan memiliki corak kehidupan yang berbeda dengan mereka yang tinggal di pantai. Demikian pula dengan orang yang tinggal di perbukitan dan lembah sungai. Masing-masing menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan lingkungan tempat tinggalnya.

Ketampakan alam yang ada di sekitar kita terdiri atas ketampakan alam yang ada di daratan dan perairan. Contoh Ketampakan alam yang ada di daratan adalah dataran tinggi, dataran rendah, pantai, tanjung, gunung, pegunungan, dan gunung. Sedangkan ketampakan alam yang ada di perairan adalah sungai, danau, selat dan laut.

UNIT

BENTUK RUPA BUMI NEGERIKU

A. Bentuk Rupa Bumi di Indonesia



Wilayah Indonesia yang sangat luas dan berupa kepulauan telah mengakibatkan keberagaman penduduknya, dan letak geologis wilayah Indonesia merupakan pertemuan berbagai lempeng dunia. Berdasarkan letak geologis wilayah Indonesia merupakan pertemuan dari berbagai lempeng dunia. Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan permukaan bumi. Secara garis besar perbedaan muka bumi diakibatkan oleh pergerakan muka bumi (diastropisme). Hal tersebut dikarenakan adanya tenaga endogen dan tenaga eksogen. Tenaga endogen adalah tenaga pengubah muka bumi yang berasal dari dalam bumi. Sedangkan tenaga eksogen adalah tenaga pengubah muka bumi yang berasal dari luar bumi.

Setelah kita mempelajari bentuk muka bumi secara umum, lalu bagaimana bentuk rupa bumi Indonesia, Yuk kita simak bersama...!!

Bentuk muka bumi di Indonesia sangat beragam, dapat kita lihat di dataran tinggi, dataran rendah dan pantai. Ada tiga bagian muka bumi di Indonesia yaitu;

1. Bagian Barat disebut dengan Dangkan Sunda
2. Bagian Tengah disebut Laut Tengah Austral-Asiatik
3. Bagian Timur disebut Dangkan Sahul

Bentuk rupa bumi Indonesia adalah pencerminan dan keragaman kenampakan wilayah propinsi. Kalian harus bangga dan bersyukur memiliki dan bertempat tinggal di Negara Indonesia yang kaya dengan kekayaan alam dan sebagainya. Alam Indonesia dikenal sangat indah dan kaya akan berbagai sumber daya alam, tidak heran jika banyak wisatawan tertarik datang ke negara kita untuk mengunjungi Bali, Yogyakarta, Lombok, Papua, dan lain sebagainya, sehingga menguntungkan ekonomi bagi bangsa kita ini.



Ayo amati gambar ini, manakah yang menunjukkan dataran tinggi dan berilah tanda centang (V) dan yang bukan dataran rendah berilah tanda silang (X)

B. Lokasi pola pemukiman penduduk



Sumber : <https://v-images2.antarafoto.com>



Sumber : [www.http://sinarharapan.net](http://www.sinarharapan.net)

Gambar diatas contoh pola pemukiman penduduk, penduduk adalah sekelompok masyarakat yang tinggal menetap di wilayah tertentu dan dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan tempat tinggal masyarakat bermacam-macam tempat tinggalnya ada yang di desa, perkotaan, pegunungan, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi bentuk pola pemukiman penduduk sebagai berikut;

a. bentuk permukaan bumi

Bentuk permukaan bumi berbeda-beda, ada gunung, pantai, dataran rendah, dataran tinggi, dan sebagainya. Kondisi yang berbeda misalnya penduduk pantai bekerja sebagai petani, sedangkan pola kehidupan yang berbeda akan menyebabkan penduduk membuat permukiman yang sesuai dengan lingkungan tempat penduduk itu berada.



Sumber : <https://2.bp.blogspot.com>

b. keadaan tanah

Dalam kondisi keadaan tanah, masyarakat pasti akan melihat dulu apakah tanah tersebut subur atau tidak. Misalkan kalau subur pasti akan ditanami sebagai sumber penghidupan penduduk, sebaliknya kalau tandus tanah tersebut akan didirikan rumah sebagai tempat tinggal atau yang lainnya.

c. keadaan iklim

Kondisi iklim disini memiliki unsur-unsur diantaranya curah hujan, intensitas cahaya matahari, suhu udara, dan sebagainya yang berbeda-beda di setiap daerah, dan pola permukiman penduduk berbeda pula. Sebagai contoh penduduk di pegunungan cenderung bertempat tinggal berdekatan, sementara penduduk di daerah panas memiliki permukiman yang lebih terbuka (agak terpencar).

d. keadaan ekonomi

Pada saat kita menentukan permukiman pasti sudah diperhitungkan tempat tinggal kita tidak jauh dari pusat perkotaan, pedesaan, sekolah, pasar dan sebagainya. Untuk itu dalam memilih tempat tinggal pasti akan memilih tempat yang tepat sebagai salah satu faktor utama untuk membantu pada saat kita membutuhkan



Sumber : <https://2.bp.blogspot.com>

kebutuhan kita.

e. kultur penduduk

Pola permukiman penduduk sangat bergantung pada kemajuan dan kebutuhan penduduk itu sendiri. Jika penduduk itu masih tradisional, pasti pola permukimannya akan cenderung terisolir dari permukiman lain. Permukiman di daerah tersebut hanya diperuntukkan bagi mereka yang mempunyai kesamaan, misalnya permukiman desa beda dengan permukiman perkotaan.

C. Bentuk pola permukiman penduduk

Ayo, kita identifikasi dimana tempat tinggalmu ?

Dataran tinggi atau dataran rendah atau pantai	Tempat tinggal daerah	Jenis pemukiman

Dibawah ini terdapat gambar-gambar tentang pola permukiman penduduk;



gambar permukiman terpusat
<https://4.bp.blogspot.com>



gambar permukiman memanjang
<https://rumahdijual.com>



gambar permukiman tersebar
<https://4.bp.blogspot.com>

1. Pola permukiman memanjang (linear)

Pola permukiman bentuknya memanjang mengikuti bentuk jalan, sungai, atau garis pantai. Dan biasanya mengikuti kondisi dan dijumpai di sepanjang jalan, sepanjang sungai, dan sepanjang garis pantai.

2. Pola permukiman terpusat

Pola permukiman terpusat biasanya rumah-rumah yang dibangun memusat pada satu titik. Pola terpusat umumnya ditemukan pada kawasan permukiman di desa-desa yang terletak di kawasan pegunungan, biasanya dibangun oleh penduduk yang masih satu keturunan.

3. Pola permukiman tersebar

Pola permukiman tersebar biasanya rumah-rumah penduduk dibangun di kawasan luas dan bertanah kering yang menyebar dan agak renggang satu sama lain.

Pengaruh Bentuk Rupa Bumi Terhadap Pembangunan Di Indonesia



Sumber : <https://4.bp.blogspot.com>

Bentuk muka bumi di Indonesia sangat berpengaruh terhadap pembangunan di daerahnya. Tentunya pembangunan tersebut berbeda antara satu dengan yang lain, dan biasanya disesuaikan dengan kegiatan perdagangan, pertanian dan perindustrian. Hal semacam ini dikarenakan pengaruh bentuk rupa bumi yang sangat beragam. Bagaimana dengan bentuk rupa

PENUGASAN 1.1

bumi di daerahmu ?

Warga belajar diminta untuk membuat contoh dan membedakan bentuk rupa bumi dilingkungan sekitarnya dan lingkungan diluar!

Tujuan:

Agar warga belajar dapat memahami dengan jelas bentuk rupa bumi dilingkungannya dan diluar lingkungannya melalui gambar klipng.

Media:

1. Media untuk penugasan:

Adapun media yang perlu disiapkan oleh warga belajar dalam mengerjakan tugas ini adalah sebagai berikut:

- Foto dari HP
- Koran/Majalah
- Kertas untuk menempel gambar
- Spidol berwarna

2. Media untuk soal latihan

Media yang digunakan untuk mengerjakan soal latihan adalah sebagai berikut:

- Kertas lembar kerja warga belajar
- Buku tulis warga belajar
- Pensil/bolpen

Langkah-langkah:

Adapun langkah-langkah untuk mengerjakan penugasan adalah sebagai berikut ;

1. Amati bentuk rupa bumi didaerah kalian, lingkungan rumah atau sekolah kalian
2. Setelah mengetahui bentuk rupa bumi di daerah atau lingkungan kalian, lalu

dokumentasikan dengan cara memfoto menggunakan kamera atau HP

3. Lalu bandingkan dengan bentuk rupa bumi di luar daerah kalian, dan dokumentasikan
4. Bandingkan kedua bentuk rupa tersebut lalu tempel hasil foto tersebut untuk menjadi klipng

LATIHAN SOAL 1.2

Kerjakan di buku latihanmu!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar

1. Bentuk rupa bumi di Indonesia dibagi menjadi beberapa bagian yaitu, kecuali
 - a. Bagian Timur
 - b. Bagian Selatan
 - c. Bagian Barat
 - d. Bagian Tengah
2. Bentuk kenampakan alam daratan adalah....
 - a. Selat
 - b. Pantai
 - c. Laut
 - d. Sungai
3. Gunung tertinggi di Jawa adalah....
 - a. Gunung kerinci
 - b. Gunung rantekumbolo
 - c. Gunung puncak jaya
 - d. Gunung semeru
4. Genangan air yang sangat luas dikelilingi daratan merupakan pengertian dari.....
 - a. Danau
 - b. Sungai
 - c. Laut

- d. Selat
- 5. Hasil hutan didataran tinggi sangat di perlukan untuk kebutuhan manusia yaitu, kecuali...
 - a. Kayu bakar
 - b. Mebel
 - c. Bahan bangunan
 - d. Obat
- 6. Jenis hasil produksi yang berpengaruh pada pembangunan di dataran tinggi adalah....
 - a. Tembaga
 - b. Perikanan
 - c. Pasir
 - d. Pertanian
- 7. Contoh pembangunan dataran tinggi di lembah Anai adalah...
 - a. Jalan kereta api dipegunungan
 - b. Jembatan yang menghubungkan antar bukit
 - c. Penyebrangan laut dengan jembatan
 - d. Alat transportasi kereta bawah tanah
- 8. Dataran hasil endapan air disebut.....
 - a. Dataran rendah
 - b. Dataran tinggi
 - c. Pantai
 - d. Dataran aluvial
- 9. Manfaat air tanah bagi masyarakat terkecuali.....
 - a. Untuk industry
 - b. Perkantoran
 - c. Hotel
 - d. Transportasi
- 10. Wilayah yang disebut sebagai lumbung padi Nasional dalam pembangunan adalah...
 - a. Pantai utara Jabar

- b. Jawa Timur
- c. Jakarta
- d. Jawa tengah

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan secara umum kenampakan alam berupa daratan dan perairan !
2. Sebutkan macam-macam gunung di Indonesia beserta ketinggiannya !
3. Jelaskan pengertian teluk !
4. Jelaskan manfaat hutan di dataran tinggi bagi pembangunan!
5. Jelaskan manfaat dataran alluvial!

UNIT 2 SUMBER PENCAHARIANKU

Cobalah amati lingkungan sekitarmu, dan identifikasi kegiatan mata pencaharian orang-orang disekitarmu, apakah ada yang cocok dengan gambar dibawah ini ?



<http://www.koran-jakarta.com>



<https://okilukito.wordpress.com/>



<http://www.mnctrijaya.com>



<https://http://marketeers.com>



<https://www.pijarnews.com>



<https://tniad.mil.id/2014/10/dandim-0201bs-teleconference-panglima-tni-dalam-rangka-menambut-hut-tni/>

Manusia merupakan makhluk sosial yang tentunya tidak dapat hidup sendiri. Karena itu manusia saling membutuhkan satu dengan yang lain. Kebutuhan hidup manusia pun bermacam-macam misalnya saja kebutuhan tempat tinggal, sandang, makanan, kesehatan, pendidikan, sarana transportasi, telekomunikasi maupun hiburan. Untuk memenuhi semua kebutuhan tersebut, manusia harus bekerja atau mencari mata pencaharian mereka sendiri. Mata pencaharian adalah pekerjaan utama yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Sedangkan Indonesia memiliki kondisi alam yang sangat beraneka ragam, menyebabkan lapangan pekerjaan beragam pula yang disesuaikan kondisi dan kebutuhan masing-masing.

Coba kalian amati hasil sumber mata pencaharian penduduk di kab/kota/propinsi sbb:

Jenis mata pencaharian	Hasil mata pencaharian berupa
Pertanian	Jagung, padi, kacang, kedelai, umbi-umbian, sayur-sayuran, buah-buahan, dll
Perdagangan	Pedagang bahan makanan, pedagang sandang, pedagang perhiasan, pedagang hewan, dll
Perikanan	Macam-macam jenis ikan, misalnya; kakap, bandeng, lele, gurami, dll
Peternakan	Sapi, kerbau, ayam, kelinci, dll
Industri kerajinan	Sepatu, jaket, pakaian, dll
Jasa	Pengacara, asuransi, dokter, bengkel, dll

Jenis mata pencaharian Perdagangan adalah kegiatan usaha yang menyalurkan barang produksi dari produsen ke konsumen. Menurut tempat usahanya pedagang dibedakan menjadi 3 yaitu;

1. Pedagang tetap, yaitu pedagang yang memiliki tempat yang tetap, misalnya berdagang di pasar, ruko (rumah toko), toko, warung atau mal/supermarket.
2. Pedagang asongan, yaitu pedagang yang tidak menetap dan berdagang dengan cara berkeliling.
3. Pedagang kaki lima, yaitu pedagang yang tidak menetap dan berpindahpindah tempatnya. Contohnya, pedagang di pinggir jalan raya atau trotoar

Jenis mata pencaharian peternakan adalah kegiatan usaha dengan cara memelihara hewan dan mengambil hasilnya dengan cara dijual ke konsumen. Menurut jenis usaha peternakan

dibedakan menjadi 4 yaitu ;

1. Peternak hewan besar : memelihara sapi, kerbau, kuda, babi.
2. Peternak hewan kecil : memelihara biribiri, kambing, kelinci.
3. Peternak ikan : memelihara lele, ikan mas, mujair, dan gurame.
4. Peternak unggas : memelihara puyuh, ayam, itik, dan burung.

A. Pengaruh dan Perbedaan Sumber Mata Pencaharian Penduduk Indonesia

Keanekaragaman yang terjadi di bumi ini merupakan anugrah Tuhan Yang Maha Esa patut kita syukuri karena dengan adanya perbedaan tersebut memunculkan variasi aspek kehidupan. Aspek tersebut adalah :

1. Sebagian besar mata pencaharian di Indonesia adalah bertani. Selain bertani, mata pencaharian lainnya adalah menangkap ikan (nelayan).

Berikut ini akan kita pelajari lebih jelas mata pencaharian yang ada di Indonesia berdasarkan daerahnya.

a. Mata Pencaharian Daerah Pantai

Daerah pantai merupakan lahan bagi masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan, karena selain lautnya tenang juga pantai yang landai merupakan tempat yang kaya akan ikan. Kehidupan penduduk di provinsi yang wilayahnya berupa kepulauan dengan pulau-pulau kecil, seperti Nusa Tenggara dan Kepulauan Maluku. Pada umumnya, selain menangkap ikan, mereka juga menyelam untuk mengambil mutiara dan budidaya rumput laut dan kerang mutiara. Sedangkan, di daratan pantai nelayan membudidayakan tambak ikan, komoditi yang diunggulkan adalah bandeng dan udang.



Sumber: <https://news.kkp.go.id/>

b. Mata Pencaharian Daerah Dataran Rendah

Daerah rendah yang landai merupakan lahan yang baik untuk pembudidayaan pertanian, perkebunan, palawija, dan lain-lain. Kondisi yang demikian makin mendukung karena iklim Indonesia yang tropis menyebabkan lamanya penyinaran sinar matahari terhadap bumi banyak menyebabkan turunnya curah hujan dan banyaknya proses pelapukan, baik yang terjadi pada tumbuh-tumbuhan maupun yang terjadi pada bebatuan.



Sumber: <http://paktanidigital.com>

c. Mata Pencaharian Daerah Dataran Tinggi

Dengan relief yang beranekaragam, Indonesia juga memiliki wilayah yang beriklim. Zonasi, artinya pembatasan wilayah berdasarkan ketinggian di atas permukaan air laut. Dengan zonasi ini, Indonesia dapat merealisasikannya dalam hal teknik kesesuaian cuaca, misalnya untuk kelapa dan tebu ditanam di daerah tropis, tetapi jika dipaksakan menanam di daerah dataran tinggi, hasilnya tidak akan memuaskan.



Sumber: <http://greengorga.com>

2. Pengaruh terhadap bentuk rumah, pakaian, kebiasaan

Sehari-Hari yang Menunjukkan Keadaan yang berbeda-beda kita tentu mengetahui bahwa di Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, dan tentunya memiliki ciri khas dari suku-suku tersebut. Ciri khas yang dimiliki dapat dilihat dari bentuk rumah, pakaian yang dikenakan, dan kebiasaan sehari-hari yang menunjukkan keadaan yang berbeda-beda. Misalnya, bentuk rumah di pantai biasanya tinggi-tinggi dan berventilasi besar, kadang tidak memakai langit-langit dan banyak memiliki serambi atau beranda. Sedangkan, untuk rumah di dataran tinggi rumahnya pendek-pendek, rapat, dan berventilasi kecil.

3. Alat Transportasi

Alat transportasi, terutama yang masih bersifat tradisional akan berbeda antara yang di pantai, dataran rendah ataupun yang di dataran tinggi (pegunungan). Perbedaan ini dapat kamu lihat dari alat transportasi yang digunakan. Misalnya, di daerah pegunungan alat transportasi yang digunakan berupa hewan, seperti kuda atau sapi.



Sumber: haryathartini13.wordpress.com

4. Adat Kebiasaan

Adat kebiasaan dalam berbicara, bertatakrama, dan berpakaian antara penduduk pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi tidak akan sama. Orang pantai biasanya berpakaian terbuka, seperti menggunakan kaus, celana pendek. Hal ini disebabkan karena suhu di daerah pantai panas. Sedangkan, di dataran tinggi biasanya orang berpakaian tertutup. Hal ini disebabkan karena suhu di dataran tinggi atau daerah pegunungan dingin.

B. Perkembangan pembangunan antar propinsi di Indonesia



<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2017/01/30/pembangunan-infrastruktur-di-indonesia-membangun-hingga-seluruh-negeri>

Pembangunan infrastruktur termasuk jalan tol, jalan raya, dan jembatan mengalami progres dan manfaat yang nyata bagi masyarakat setempat. Hal ini dikarenakan fokus program pemerintah yang dituangkan dalam visi nawacita yakni percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia, termasuk di dalamnya adalah peningkatan kapasitas jalan, melalui pelebaran jalan, penambahan jalan baru dan pembangunan jalan tol.

Coba amati perkembangan yang terjadi pada perubahan pembangunan di daerah sekitarmu!

No	Jenis pembangunan	Daerah kab/kota/propinsi

PENUGASAN 2.2

1. Warga belajar mencari data tentang perkembangan pembangunan di daerahnya
2. Membuat table dan menyajikan data hasil mata pencaharian di lingkungannya dengan diluar lingkungan

Tujuan:

Melalui penugasan, warga belajar mampu mengetahui dan memahami perkembangan pembangunan didaerahnya maupun diluar lingkungannya.

Media:

1. Media untuk penugasan:

Adapun media yang perlu disiapkan oleh warga belajar dalam mengerjakan tugas ini adalah sebagai berikut:

- a. Kertas folio
- b. Pensil
- c. internet

2. Media untuk soal latihan

Media yang digunakan untuk mengerjakan soal latihan adalah sebagai berikut:

- a. Kertas lembar kerja warga belajar
- b. Buku tulis warga belajar

Langkah-langkah:

Adapun langkah-langkah untuk mengerjakan penugasan adalah sebagai berikut :

1. Warga belajar mencari data tentang perkembangan pembangunan di daerahnya, bisa melalui internet, informasi dari RT/RW atau kepala desa
2. Setelah itu warga belajar menyiapkan table 1 (untuk penugasan pertama) dan table 2 (untuk penugasan kedua)

3. Setelah data di dapatkan baik pada lingkungan sekitar atau diluar lingkungan sekitar mata pencaharian, warga belajar menganalisis dan menyajikan didalam tabel

LATIHAN SOAL 2.2

A. Pilihlah jawaban yang paling benar !

1. Berikut adalah hasil usaha pertanian adalah.....
 - a. Karet
 - b. Emas
 - c. Padi dan jagung
 - d. Ikan bandeng
2. Indonesia di sebut sebagai Negara agraris karena....
 - a. Memiliki wilayah laut atau perairan yang sangat luas
 - b. Penduduknya bermata pencaharian sebagai petani
 - c. Indonesia sebagai pusat industry
 - d. Indonesia memiliki hasil tambang yang berlimpah
3. Pedangan yang memiliki tempat tetap seperti pasar, ruko, atau super market disebut.....
 - a. Pedangan tetap
 - b. Pedagang asongan
 - c. Pedagang kaki lima
 - d. Pedagang keliling
4. Perikanan adalah.....
 - a. Usaha penyelamatan ikan/laut
 - b. Usaha budidaya ikan
 - c. Usaha pengolahan ikan hasil tangkapan
 - d. Usaha penangkapan ikan oleh nelayan

5. Berikut macam-macam usaha peternakan kecuali.....
- Peternakan hewan besar
 - Peternakan hewan kecil
 - Peternakan unggas
 - Peternakan kucing
6. Komoditi yang diunggulkan pada bidang mata pencaharian pantai adalah...
- Bandeng dan udang
 - Ikan emas
 - Ikan mujair
 - Ikan kakap
7. Pada ketinggian berapa yang cocok untuk perkebunan karet?
- 300 m
 - 800 m
 - 200 m
 - 700 m
8. Apa alat transportasi yang sesuai di daerah pegunungan?
- Kuda/delman
 - Kereta api
 - Bus
 - Becak
9. Berapa panjang jalan perbatasan Kalimantan yang digunakan pembangunan tol sesuai dengan program pemerintah?
- 171,56 km
 - 771,36 km
 - 2.000 km
 - 2.225 km
10. Selain di pulau Jawa berikut pemerintah membangun infrastruktur rel kereta api, kecuali...
- Sumatra

- Kalimantan
- Sulawesi
- Aceh

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- Jelaskan macam mata pencaharian penduduk di kota/kabupaten/propinsi !
- Sebutkan jenis mata pencaharian yang termasuk jasa!
- Jelaskan secara singkat ciri masyarakat dengan mata pencaharian daerah pantai!
- Jelaskan program pemerintah dalam mencapai visi Nawacita!
- Jelaskan tujuan pemerintah Indonesia dalam pembangunan!

Rangkuman

- Bentuk rupa bumi Indonesia adalah pencerminan dan keragaman kenampakan wilayah provinsi meliputi: pegunungan, gunung, tanjung, sungai, danau, teluk dan selat. Nah sedangkan kenampakan buatan yang ada di Indonesia meliputi: waduk, pelabuhan, Bandar udara, kebun binatang, perkebunan dan pabrik.
- Kenampakan alam di Indonesia memiliki bentuk yang berbeda-beda setiap provinsi atau lingkungan satu dengan yang lainnya. Secara umum kenampakan alam berupa daratan dan perairan.
- Pegunungan adalah sekumpulan bukit yang membentuk barisan.
- Gunung adalah bukit yang sangat besar dan tinggi. Gunung tertinggi di Jawa adalah Semeru (3.676 m), di Sumatra adalah Gunung Kerinci (3.805 m), di Sulawesi adalah Gunung Rantekombala (3.456 m).
- Tanjung atau semenanjung adalah daratan yang menjorok ke laut. contohnya jazirah Arab. Tanjung yang sangat sempit disebut ujung, contohnya Ujung Kulon di Jawa Barat.
- Secara umum daerah pegunungan dapat digolongkan menjadi dua yaitu daerah pegunungan rendah dan daerah pegunungan tinggi.
- Umumnya dataran rendah di Indonesia merupakan dataran hasil endapan oleh air, atau sering disebut dataran aluvial. Biasanya dataran aluvial, tanahnya subur dan sangat baik untuk daerah pertanian, perkebunan, pemukiman, atau juga untuk industri.

8. Secara umum mata pencaharian penduduk di sekitar Kab/Kota/Propinsi di Indonesia adalah pertanian, perdagangan, perikanan, peternakan, industri kerajinan, atau jasa.
9. Daerah pantai yang landai merupakan lahan bagi masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan, karena selain lautnya tenang juga pantai yang landai merupakan tempat yang kaya akan ikan.
10. Daerah rendah yang landai merupakan lahan yang baik untuk pembudidayaan pertanian, perkebunan, palawija, dan lain-lain.
11. fokus program pemerintah yang dituangkan dalam visi Nawacita yakni percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia, termasuk di dalamnya adalah peningkatan kapasitas jalan, melalui pelebaran jalan, penambahan jalan baru dan pembangunan jalan tol.

KRITERIA PINDAH MODUL

Jika kriteria minimal ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran IPS 65, maka warga belajar yang pencapaian kompetensinya kurang dari 65 perlu mendapatkan remedial untuk indikator-indikator tertentu yang belum dikuasai. Sedangkan bila warga belajar sudah mencapai kompetensi 65 maka warga belajar perlu mendapatkan pengayaan.



Saran Referensi

Untuk menambah pemahaman dan referensi pembelajaran, warga belajar dapat menambah referensi lain sebagai berikut:

1. Warga belajar diharapkan melihat lingkungan sekitar rumah, sekolah atau tempat kerjanya berkaitan dengan bentuk rupa bumi dan perkembangan pembangunan
2. Warga belajar dapat membaca literatur buku, Koran atau majalah yang berkaitan dengan bab ini karena dirasa informasi atau berita mengenai pembangunan sangat banyak pada media-media surat kabar atau berita online.



Penilaian

Penilaian Penugasan 1.1

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1	Perencanaan Bahan				
2	Proses Pembuatan				
	Persiapan alat dan bahan				
	Teknik pembuatan				
3	Hasil produk				
	Bentuk fisik (Kesesuaian)				
	Bahan				
	Warna				
Total Skor					

Keterangan:

Skor diberikan sesuai kelengkapan dan ketepatan jawaban. Semakin lengkap dan tepat semakin tinggi skor yang diperoleh



Penilaian Latihan Soal 1.2

A. Soal pilihan ganda jika benar mendapatkan skor 1, jika salah mendapatkan skor 0

B. Soal Essay jika setiap soal

- dijawab dengan benar/tepat mendapatkan skor 2,
- dijawab mendekati benar/tepat mendapatkan skor 1,
- dijawab salah mendapatkan skor 0

$$\text{Total Penilaian} = \frac{\text{Skor Soal Pilihan Ganda} + \text{Skor Soal Essay}}{2}$$

- dijawab dengan benar/tepat mendapatkan skor 2,
- dijawab mendekati benar/tepat mendapatkan skor 1,
- dijawab salah mendapatkan skor 0

$$\text{Total Penilaian} = \frac{\text{Skor Soal Pilihan Ganda} + \text{Skor Soal Essay}}{2}$$



Penilaian Penugasan 2.1

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1	Perencanaan Bahan				
2	Proses Penugasan Persiapan alat dan bahan Teknik tanya jawab kepada masyarakat				
3	Hasil produk Bentuk fisik (Kesesuaian) Hasil presentasi				
Total Skor					

Skor diberikan sesuai kelengkapan dan ketepatan jawaban. Semakin lengkap dan tepat semakin tinggi skor yang diperoleh.



Penilaian Latihan Soal 2.2

A. Soal pilihan ganda jika benar mendapatkan skor 1, jika salah mendapatkan skor 0

B. Soal Essay jika setiap soal



Kunci Jawaban:

Latihan Soal 1.2

Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. A |
| 2. A | 7. B |
| 3. A | 8. D |
| 4. A | 9. D |
| 5. D | 10. A |

Uraian

1. Daratan: pegunungan, gunung, dataran tinggi, dataran rendah, tanjung
2. Perairan : sungai, laut, danau dan selat
3. Semeru (3.676 m), Sumatera gunung Kerinci (3.805 m), Sulawesi Gunung Rantekumbala (3.456 m), Puncak jaya (5.030 m)
4. Bagian laut yang menjorok ke dataran
5. Kayu bakar, bahan bangunan, mebel, rotan, getah semua untuk dikirim kedaerah perkotaan
6. Tanahnya yang subur sangat baik untuk daerah pertanian, perkebunan, pemukiman atau industri



Latihan Soal 2.2

Pilihan Ganda

1. c
2. b
3. a
4. b
5. d



Uraian

1. Pertanian, perdagangan, perikanan, peternakan, industry kerajinan, jasa
2. Ojek online, cuci sepeda motor/mobil, bank, bengkel,dokter,rental dll
3. Didaerah pantai biasanya landau dan masyarakat sebagian besar sebagai nelayan, selain menangkap ikan mereka mengambil mutiara, budidaya rumput laut, dan karang mutiara
4. Yaitu percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia termasuk didalamnya kapasitas jalan, pelebaran jalan, penambahan jalan baru, pembangunan jalan tol
5. Meningkatkan kesejahteraan umum, yang tidak hanya terpusat di pulau jawa namun tersebar diseluruh pelosok Indonesia



Daftar Pustaka

Syamsiah Siti.Utami Sri,dkk.2008 Ilmu Pengetahuan Sosial.Kelas 5. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen pendidikan Nasional

<https://ayobelajarayo.com> Diakses 18/05/2018 20:39

<https://ilmugeografi.com> diakses 18/05/2018 20:38

<http://www.guruips.com/2015/12/mata-pencaharian-di-pantai-dataran.html>18/05/2018 20:39

<https://www.goodnewsfromindonesia.id/> 18/05/2018 20:39

<https://arisudev.wordpress.com/2010/12/01/pola-permukiman-penduduk/>

<https://www.google.co.id/search?q=gambar+lempeng+dunia&oq=gambar+lempeng+dunia&aqs=chrome..69i57j0l5.6789j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

